

**ABSTRAK**

**PENGARUH REGULASI DIRI TERHADAP KESIAPAN KERJA PADA  
DEWASA AWAL DI DKI JAKARTA**

Muhammad Nur Huda

Program Studi Psikologi

DKI Jakarta merupakan provinsi dengan tingkat pengangguran tertinggi di Indonesia yang berada pada urutan keempat. Tingginya jumlah pencari kerja yang tidak seimbang dengan lapangan pekerjaan yang ada, menuntut para pencari kerja memiliki kemampuan untuk mempersiapkan dirinya menghadapi persaingan, terutama para pencari kerja baru yang berada pada usia dewasa awal. Kesiapan kerja yang dimiliki oleh dewasa awal akan terbentuk jika dewasa awal memiliki kemampuan regulasi diri. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh regulasi diri terhadap kesiapan kerja pada dewasa awal di DKI Jakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif dengan metode kuantitatif non-eksperimental. Teknik penggunaan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan didapatkan 100 responden. Skala regulasi memiliki 35 aitem valid dengan nilai ( $\alpha$ ) = 0,962 dan skala kesiapan kerja memiliki 61 aitem valid dengan nilai ( $\alpha$ ) = 0,971. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai sig. ( $p$ ) = 0,000 ; ( $p$ ) < 0,05 dengan nilai koefisien sebesar 1,316 yang artinya ada pengaruh positif regulasi diri terhadap kesiapan kerja pada dewasa awal di DKI Jakarta, hipotesis diterima. Diketahui juga nilai  $R^2 = 0,701(70,1\%)$  artinya regulasi diri berkontribusi sebesar 70,1% terhadap terbentuknya kesiapan kerja pada dewasa awal di DKI Jakarta sedangkan sisanya sebesar 29,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Pada uji kategorisasi regulasi diri terdapat 56 dewasa awal (56%) dengan kategori rendah dan pada variabel kesiapan kerja terdapat 52 dewasa awal (52%) dengan kategori rendah.

Kata Kunci: Regulasi diri, Kesiapan kerja, Dewasa awal di DKI Jakarta

**ABSTRACT**

**THE EFFECT OF SELF-REGULATION ON EMPLOYMENT READINESS IN  
EARLY ADULTS IN DKI JAKARTA**

Muhammad Nur Huda

*Psychology Study Program*

*DKI Jakarta is the province with the highest unemployment rate in Indonesia which is in fourth place. The high number of job seekers who are not balanced with existing job opportunities requires job seekers to have the ability to prepare themselves to face competition, especially new job seekers who are in early adulthood. Work readiness possessed by early adults will be formed if early adults have self-regulation abilities. This study aims to examine the effect of self-regulation on job readiness in early adulthood in DKI Jakarta. This research is a comparative causal research with non-experimental quantitative methods. The technique of using the sample using purposive sampling technique and obtained 100 respondents. The regulation scale has 35 valid items with a value ( $\alpha$ ) = 0.962 and the job readiness scale has 61 valid items with a value ( $\alpha$ ) = 0.971. The results of the simple linear regression test show the value of sig. ( $p$ ) = 0.000 ; ( $p$ ) < 0.05 with a coefficient value of 1.316, which means that there is a positive effect of self-regulation on work readiness in early adulthood in DKI Jakarta, the hypothesis is accepted. It is also known that  $R^2$  the value = 0.701(70,1%) means that self-regulation contributes 70.1% to the formation of work readiness in early adulthood in DKI Jakarta while the remaining 29.9% is influenced by other factors. In the self-regulation categorization test, there were 56 early adults (56%) in the low category and in the work readiness variable there were 42 early adults (42%) in the low category.*

*Keywords: Self-regulation, Work readiness, Early adulthood in DKI Jakarta*